

## Market Summary

Jumat, 26 Februari 2021

	Price	Change	% Change
IDX	6.241,80	-47,85	-0,76%
LQ-45	944,75	-7,79	-0,82%
EIDO	22,85	0,01	0,04%
<b>US Market</b>			
DOW	30.932	-470,00	-1,50%
Nasdaq	13.192	73,00	0,56%
S&P 500	3.811	-18,00	-0,47%
VIX	27,95	-0,94	-3,25%
<b>Europe</b>			
FTSE 100	6.483	-169,00	-2,54%
DAX	13.786	-93,00	-0,67%
CAC 40	5.703	-81,00	-1,40%
<b>Asia</b>			
Nikkei	28.966	-1.202,00	-3,98%
Hangseng	28.980	-1.094,00	-3,64%
Shanghai	3.509	-76,00	-2,12%
STI Index	2.949	-24,00	-0,81%
<b>Commodity</b>			
OIL	61,50	-1,97	-3,10%
GOLD	1.728,80	-40,25	-2,28%
NICKEL	18.562	-330,00	-1,75%
TIN	25.172	-1.400,00	-5,27%
COAL	81,45	0,55	0,68%
CPO	3.743	-41,00	-1,08%
<b>Currency</b>			
USD Index	90,88	0,67	0,74%
USD/IDR	14.235	153,00	1,09%



IHS Chart

## Summary

IHSG ditutup melemah ke level 6241,80 (-0,76%) pada penutupan bulan Februari 2021. Masih bertahan diatas support area konsolidasi 6170-6310. Secara trend jangka pendek masih sideways namun ada kecenderungan momentum melemah dengan target terdekat di gap 6151, menarik untuk buy on weakness jika berhasil rebound dan kuat bertahan diatas level tersebut, namun perlu diwaspadai jika terjadi penurunan lebih lanjut. Investor asing tercatat melakukan netsell senilai Rp 70 Miliar dengan total transaksi Rp 21,6 Triliun sehingga belum terlalu tampak adanya capital outflow yang dikhawatirkan.

Bursa global ditutup relatif melemah dan cukup dalam dibanding pergerakan biasanya, sehingga menjadi sentimen negatif yang perlu diantisipasi pergerakannya. Demikian pula dengan harga komoditas yang menyusul penurunan terutama pada harga emas yang sudah beberapa minggu terakhir mengalami penurunan yang dapat juga berarti investor merasa ekonomi sudah mulai pulih, melepas sebagian investasi safe haven seperti emas dan bonds. Meski begitu justru direspon negatif juga di market equity karena muncul kekhawatiran pemerintah US akan mengurangi stimulus ekonomi, padahal secara jangka panjang memang keadaan harusnya membaik. Sementara dari perkembangan pengesahan stimulus 1,9 Triliun USD sudah mendapat persetujuan dari house dan kini berada di senate, diharapkan berita yang keluar di hari sabtu after market ini dapat menjadi sentimen positif menjawab kekhawatiran pengurangan stimulus.

## News Highlight

1. Terbitkan 925 Juta Saham Baru, BJBR Bakal Rights Issue (cnbcindonesia.com)
2. Semen Indonesia (SMGR) meraup laba Rp 2,79 triliun tahun lalu (kontan.co.id)
3. Rights Issue, Bank Jago Bidik Dana Rp 7,05 Triliun (investor.id)

## Technical Idea

- BRPT** : BUY 1030-1080, target 1195-1260, stoploss 1010  
**BRIS** : BUY 2850-2900, target 3070-3300, stoploss 2800  
**TBIG** : BUY 2050-2140, target 2250-2450, stoploss 1990

## 1. Terbitkan 925 Juta Saham Baru, BJBR Bakal Rights Issue

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) akan melaksanakan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau right issue sebanyak 925 juta lembar saham seri B dengan nominal Rp 250 per saham. Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jumat (26/2/2021) angka tersebut setara dengan 9,4% dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan harga yang akan ditetapkan dan diumumkan kemudian di dalam Prospektus PMHMETD dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun rencana tersebut akan dimohonkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 (RUPST) yang akan diselenggarakan pada tanggal 6 April 2021. Seluruh dana yang diperoleh dari PMHMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka ekspansi kredit. Rencana PMHMETD ini juga akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebanyak-banyaknya sekitar 9,40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Source: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210226183925-17-226513/terbitkan-925-juta-saham-baru-bjbr-bakal-rights-issue>

### Commentary:

"penambahan modal akan membuat BJBR lebih leluasa dalam melakukan ekspansi, sehingga menjadi sentimen positif bagi BJBR kecuali jika harga tebus terlalu jauh dibawah harga pasar, dapat menimbulkan koreksi mendekati harga eksekusinya"

## 2. Semen Indonesia (SMGR) meraup laba Rp 2,79 triliun tahun lalu

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) melaporkan jumlah pendapatan sepanjang tahun 2020 sebesar Rp 35,17 triliun. Jumlah ini menurun 12,87% dari realisasi pendapatan tahun 2019 yang mencapai Rp 40,36 triliun. Jika dirinci secara segmentasi, penjualan SMGR didominasi oleh penjualan semen yang mencapai Rp29,02 triliun. Disusul oleh penjualan terak sebesar Rp2,89 triliun, beton jadi dan siap pakai senilai Rp1,82 triliun, dan penjualan Kantong semen senilai Rp75,36 miliar SMGR juga membukukan pendapatan dari segmen persewaan tanah senilai Rp 29,46 miliar, jasa penambangan senilai Rp 23,66 miliar, dan tanah kawasan industri senilai Rp16,2 miliar. Namun, emiten pelat merah ini membukukan laba bersih tahun 2020 sebesar Rp 2,79 triliun, naik 16% dari torehan laba bersih di periode tahun sebelumnya yang hanya Rp 2,39 triliun. Alhasil, laba per saham dasar dan dilusinan SMGR untuk periode 2020 naik menjadi Rp 471 dari sebelumnya hanya Rp 403. Kenaikan laba bersih ini disinyalir akibat dari menurunnya sejumlah beban SMGR sepanjang 2020. Beban pokok pendapatan misalnya, menurun 14,8% dari Rp27,65 triliun menjadi Rp23,55 triliun di 2020.

Source: <https://investasi.kontan.co.id/news/semen-indonesia-smgr-meraup-laba-rp-279-triliun-tahun-lalu>

### Commentary:

"sentimen positif untuk SMGR karena dapat catatkan pertumbuhan laba meski pada masa pandemi, hal ini menunjukkan bahwa manajemen dapat melakukan efisiensi dengan baik"

## 3. Rights Issue, Bank Jago Bidik Dana Rp 7,05 Triliun

PT Bank Jago Tbk akan melakukan rights issue dengan menerbitkan 3 miliar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 2.350 per saham. Dana yang akan diperoleh dari hasil rights issue tersebut mencapai Rp 7,05 triliun jika dieksekusi seluruhnya, dan akan menjadikan Bank Jago menjadi bank umum kegiatan usaha (BUKU) III dengan modal inti sekitar Rp 8 triliun. Merujuk keterbukaan informasi terkait aksi korporasi Bank Jago di Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan melakukan dengan mekanisme Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II). Di mana, setiap pemilik 579 saham lama perseroan akan memperoleh 160 Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru. "Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk sekitar 97% untuk ekspansi," tulis Sekretaris Perusahaan Bank Jago Tjit Siat Fun dalam keterbukaan informasi, Jumat (26/2). Tanggal pencatatan efek di BEI pada 5 Maret 2021, dengan periode pelaksanaan HMETD mulai 10 Maret sampai dengan 17 Maret 2021. Bank Jago akan memiliki investor baru dari Singapura yakni Government of Singapore Investment Corporation Private Limited (GIC) yang masuk melalui aksi korporasi ini. GIC rencananya akan mengeksekusi senilai Rp 3,15 triliun.

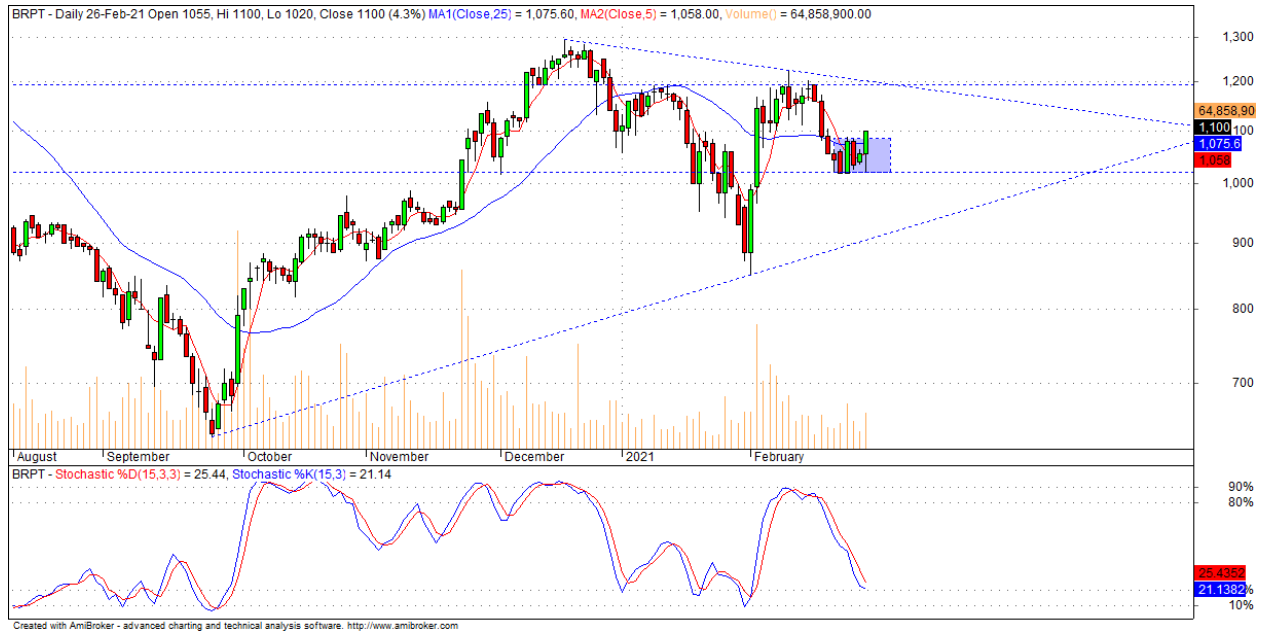
Source: <https://investor.id/market-and-corporate/rights-issue-bank-jago-bidik-dana-rp-705-triliun>

### Commentary:

"Bank digital menjadi trend belakangan ini, menarik minat banyak investor seperti yang terjadi pada ARTO"

# STOCK PICKS

## BRPT– Barito Pacific Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Sideways
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	1100
Support	1020
Resistance	1195
Stoploss	1010
Range Buy	1030-1080
Target	1195-1260

### Technical Review

BRPT membentuk candle bullish reversal dan ditutup diatas resistance konsolidasinya, indicator stochastic mendekati area oversold.

### Strategy

Buy di area 1030-1080, akan lebih baik jika harga bertahan diatas 1075. Target terdekat 1195, target berikutnya 1260. Stoploss 1010.

## BRIS – Bank Syariah Indonesia Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Bullish
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	2940
Support	2830
Resistance	3070
Stoploss	2800
Range Buy	2850-2900
Target	3070-3300

### Technical Review

BRIS mendekati resistance 3070, bergerak uptrend dengan support trendline di sekitar 2830. Indikator MACD membentuk golden cross yang berarti trend naik cukup solid mendukung pergerakan BRIS untuk jangka pendek-menengah.

### Strategy

Buy di area 2850-2900, akan lebih baik jika sanggup menembus resistance 3070. Target berikutnya 3300. Stoploss 2800

## TBIG– Tower Bersama Infrastructure Tbk



### Trends

Short Term (<1 month)	Sideways
Medium Term (1-6 month)	Bullish
Long Term (>6month)	Bullish

### Recommendation BUY

Last	2170
Support	2000
Resistance	2250
Stoploss	1990
Range Buy	2050-2140
Target	2250-2450

### Technical Review

TBIG membentuk candle bullish reversal yang didukung oleh indicator stochastic yg menguat belum jauh dari area oversold.

### Strategy

Buy di area 2050-2140, target terdekat di area resistance konsolidasinya di sekitar 2200-2250, akan lebih baik jika bisa menguat dan bertahan diatas 2200, target berikutnya 2450. Stoploss 1990

## March's Events

Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
28	1 Right Issue SAME Exercise price Rp 200 Dividen MEGA Rp 301 Indonesian Inflation	2	3 RUPS ERAA	4 Right issue ARTO Exercise price Rp 2350	5	6
7	8 Indonesian FX Reserves	9 RUPS TBIG	10 RUPS BEKS RUPS BBTN	11 LIBUR Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW	12	13
14	15 RUPS BMRI Indonesian Trade balance	16	17	18 RUPS BBNI Fed Interest Rate	19	20
21	22	23	24	25 RUPS BBRI	26	27
28	29 RUPS SMGR RUPS PTBA RUPS BBKA	30	31 RUPS SIDO RUPS INCO RUPS ANTM	1	2	3

source: [idx.co.id](http://idx.co.id), [investing.com](http://investing.com)

Visit : [investindosekuritas.co.id](http://investindosekuritas.co.id)  
 Phone :  
 E-mail : [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)  
 Instagram : [@investindo\\_sekuritas](https://www.instagram.com/investindo_sekuritas)

**IMPORTANT WARNING AND DISCLAIMER.** This message and any attachments are intended for the named and correctly identified addressee only. This message may contain confidential, proprietary legally privileged or commercially sensitive information. No waiver of confidentiality or privilege is intended or authorized by this transmission. If you're not the intended recipient of this message, you must not directly or indirectly use, reproduce, distribute, disclose, print, reply on, disseminate, or copy any part of the message or its attachments and if you have received this message in error, please notify the sender immediately by returning an e-mail and delete it from your system. The accuracy of the information in this e-mail is not guaranteed. Any opinion contained in this message are those of the author and are not given or endorsed by PT Investindo Nusantara Sekuritas, unless otherwise clearly indicated in this message, and the authority of the author to act for and on behalf of PT Investindo Nusantara Sekuritas is duly verified.

**Disclaimer:** Laporan ini tidak untuk kepentingan publikasi media. Isi dari laporan tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan / atau disampaikan kembali dalam bentuk apapun atau melalui media apapun tanpa sebelumnya mendapat ijin dan konfirmasi dari Investindo Nusantara Sekuritas. Laporan ini bukan merupakan rekomendasi untuk membeli atau menjual saham tertentu. Semua keputusan investasi dan risikonya tetap merupakan tanggung jawab investor. PT Investindo Nusantara Sekuritas tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang dilakukan yang dilakukan oleh siapapun, baik itu yang menandatangani keuntungan ataupun kerugian, dengan kondisi dan situasi apapun juga, yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung. Untuk informasi lebih lanjut, media dapat menghubungi [in@in-sekuritas.com](mailto:in@in-sekuritas.com)